

TINGKAT KEBERHASILAN SUPEROVULASI PADA BERBAGAI UMUR SAPI DONOR

IMAM MAULANA

NIM: 15021024

INTISARI*

Masalah yang menghambat perkembangan sektor peternakan di Indonesia antara lain rendahnya produktivitas dan mutu genetik ternak. Penerapan teknologi transfer embrio (TE) menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi persoalan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur sapi donor terhadap jumlah dan kualitas embrio hasil produksi embrio di Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang. Data yang diperoleh berupa umur donor, tanggal superovulasi, jumlah dan kualitas embrio. Kemudian data dikelompokkan pada fase umur muda (2-4 tahun), dewasa (5-10 tahun) dan tua (11-12 tahun). Data selanjutnya akan diuji dengan uji Korelasi dan Regresi antara umur dan kualitas embrio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur sapi donor memberikan pengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap jumlah dan kualitas embrio. Kelompok umur 5-10 tahun memperoleh rata-rata embrio layak transfer terbanyak (9,41/flushing), umur 2-4 tahun (7,41/flushing) dan umur 11-12 tahun (5,00/flushing). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa umur donor yang memberikan respon baik terhadap program superovulasi adalah pada umur dewasa (5-10 tahun)

Kata kunci: Transfer embrio, sapi donor, umur, superovulasi, kualitas embrio

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta, 2019

THE SUCCESS RATE OF SUPEROVULATION IN VARIOUS DONOR COW AGE

IMAM MAULANA

NIM: 15021024

ABSTRACT*

Problems that hinder the development of the livestock sector in Indonesia include low productivity and genetic quality of livestock. The application of embryo transfer technology (TE) is one alternative to overcome this problem. This study aims to determine the effect of the age of donor cattle on the number and quality of embryos produced by embryos at the Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang. Data obtained in the form of donor age, superovulation date, number and quality of the embryo. Then the data are grouped in the young age phase (2-4 years), adults (5-10 years) and old (11-12 years). The next data will be tested by Correlation and Regression test between age and embryo quality. The results showed that the age of donor cows had a significant effect ($P < 0.05$) on the number and quality of embryos. The age group of 5-10 years obtained the average embryo worth the most transfer (9,41 / flusing), age 2-4 years (7,41 / flushing) and age 11-12 years (5,00 / flushing). From the results of the study concluded that the age of donors who respond well to superovulation programs is in the age of adults (5-10 years)

Keywords: Embryo transfer, donor cattle, age, superovulation, embryo quality

*) Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, Mercu Buana University, Yogyakarta, 2019